

ABSTRAK

Akhmad Baiquni, Nim. 312015, “Penafsiran Fakhr al-Din al-Razi tentang Perbuatan Manusia dalam tafsīr Mafātih al-Ghaib”

Penelitian ini membahas tentang penafsiran al-Razi terhadap ayat-ayat tentang perbuatan manusia dalam *tafsīr* Mafātih al-Ghaib, dan pemikiran filosofis yang dibangun al-Razi tentang perbuatan manusia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer yakni *tafsīr* Mafatih al-Ghaib dan referensi pendukung sebagai acuan landasan teoritis. Kemudian dianalisis menggunakan pendekatan content analisis.

Hasil penelitian menemukan bahwa, di dalam al-Qur’an terdapat berbagai macam kata yang memiliki arti perbuatan, dan pelaku perbuatan tersebut bukan hanya manusia. Al-Razi dalam merumuskan teori tentang perbuatan manusia berbeda dengan aliran Jabariyah dan Qadariyah, bahkan meskipun al-Razi seorang *Asy’āriyah*, ia justru menolak teori penerimaan kasb yang dikemukakan *Asy’āriyah*. Al-Razi merumuskan faktor kausal (sebab-akibat) dalam perbuatan manusia. Perbuatan manusia tidak akan terjadi jika tidak ada hal yang menyebabkannya terjadi. Dua hal penting dalam memahami pemikiran al-Razi ialah konsepnya mengenai ilmu Allah dan faktor kausal (*al-dā’i*). Ilmu Allah dikatakan sebagai pengetahuan yang bersifat azali, holistik, dan tidak mungkin mengalami perubahan. Adanya faktor kausal (*al-dā’i*) merupakan suatu kemestian yang mesti dipenuhi manusia dalam melakukan perbuatan. Perbuatan manusia menurut al-Razi tidak terlepas dari faktor kausal (sebab-akibat)

Keyword: *Mafātih al-Gahib*, Perbuatan Manusia, Faktor Kausal.